

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**Kelompok 08
RW 02 Ngampilan, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan,
Kota Yogyakarta**



Disusun oleh:

Rahmat Hidayat	(12305144016)
Widodo	(12103244021)
Annisa Fatturahmi WA	(12110241039)
Dewi Satriani Nurmawati	(12201241044)
Febri Rahmawati Romadhoni	(12111241021)
Aprilia Wahyuning Fitri	(12111244028)
Erny Nuraini Y	(12416241065)
Icha Fatma Novita	(12102244008)
Irma Yulinda Maslich	(12105241009)
Abdul Rohman Nurfaal	(12102441011)
Aser Rumbiak	(11108249003)

**PUSAT KKN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul laporan : Laporan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Ngampilan,
Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta tahun akademik
2014/2015.

Penyusun : Tim KKN Kelompok 8 Universitas Negeri Yogyakarta
semester genap tahun 2014/2015.

Lokasi : RW 02 Ngampilan, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan
Ngampilan, Kota Yogyakarta.

Waktu : 01 Maret 2015 s. d. 30 April 2015

Yogyakarta, 30 April 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua KKN UNY Kelompok 08

M. Lies Endarwati, M. Si
NIP. 196107111988122001

Rahmat Hidayat
NIM. 12305144016

Menyetujui,

Lurah Kelurahan Ngampilan

Ketua RW 02

Maryuni, S. Sos

Budiman

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014/2015 dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan KKN disusun untuk memberikan gambaran kegiatan KKN dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Ibu Maryuni, S. Sos selaku Lurah Kelurahan Ngampilan
2. Bapak Budiman selaku Ketua RW 02 Ngampilan
3. Ibu M. Lies Endarwati, M. Si selaku dosen pembimbing lapangan.
4. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Laporan ini semoga bermanfaat bagi semua pihak, terutama masyarakat di lingkungan wilayah RW 02 Ngampilan.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 30 April 2015

Tim KKN Universitas Negeri Yogyakarta
RW 02 Ngampilan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program Kegiatan	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	15
A. Pelaksanaan Program	15
1. Pelaksanaan Program Kerja KKN	15
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	15
3. Pelaksanaan Kegiatan	15
B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan	29
BAB III PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Rencana dan Matriks Pelaksanaan Program

Lampiran 2 Catatan Harian Program Kerja Kelompok

Lampiran 3 Rekapitulasi dana kegiatan KKN Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 4 Dokumentasi kegiatan

LAPORAN KELOMPOK KKN

Oleh: KKN Kelompok 08

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester genap tahun akademik 2014/2015 kelompok 08 dilaksanakan di RW 02 Ngampilan, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. RW 02 Ngampilan memiliki luas wilayah $\pm 0,45 \text{ m}^2$ yang terbagi ke dalam 6 RT. Jumlah penduduk yang terdapat dalam RW 02 Ngampilan sebanyak 764 warga. Penduduk sebagian besar beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai buruh pabrik.

Kegiatan KKN dilaksanakan mulai 01 Maret 2015 hingga 30 April 2015. Program kerja kelompok yang telah dilaksanakan di RW 02 Ngampilan yaitu, Plangisasi, Kerja bakti lingkungan, Pembuatan Denah RW, Sosialisasi Program KKN, Sosialisasi Menopause, Kepanitiaan Lomba (BKM), mengikuti Posyandu Balita, mengikutri Posyandu Lansia, Peringatan Hari Kartini, Malam Perpisahan KKN dan program insidental diantaranya Takziah, Senam Poco-poco, dan Besuk warga yang melahirkan.

Program kerja kelompok yang telah dilaksanakan misalnya plangisasi yang telah merevitalisasi plang ketua RW maupun RT, serta terpasangnya plang rambu-rambu. Selain itu terselesaikannya pembuatan denah RW serta administrasi RW yang berupa struktur kepengurusan RW 02, pendampingan posyandu lansia dan balita yang masing-masing dilakukan satu bulan sekali, kegiatan perayaan hari kartini yang dilakukan secara tiga hari berturut-turut, serta berbagai program insidental yang merupakan kegiatan tidak terencana dalam program kerja kelompok, misalnya takziah maupun besuk warga yang melahirkan. Dari program kelompok yang telah dilaksanakan, hampir seluruhnya mendapatkan sambutan yang positif dari warga RW 02 Ngampilan. Karena program yang diadakan dirasa tepat dalam menunjang kegiatan di RW 02, Ngampilan, Yogyakarta. Meskipun beberapa pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, namun kegiatan tetap berjalan lancar dan program kerja terlaksana dengan baik.

Kata kunci: Ngampilan, KKN UNY 2015, Program, Kelompok.

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan lingkungan. Peran serta tersebut bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa saja, melainkan masyarakat di sekitar kampus, bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan. Salah satu bentuk peran serta aktif dari KKN tersebut adalah dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNY dan dilaksanakan oleh mahasiswa UNY.

Kelurahan Ngampilan merupakan salah satu lokasi KKN yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu di RW 01, RW 02, RW 03. Pelaksanaan KKN khususnya di RW 02 banyak memiliki potensi, diantaranya prasarana lingkungan dan pemukiman, prasarana perhubungan, prasarana pengairan, prasarana ekonomi, prasarana S.D.M, Program wisata, program pemerintahan, program kesehatan, program pendidikan, serta berbagai potensi non fisik yang dapat dioptimalkan dalam usaha untuk pembangunan guna meningkatkan perekonomian dan pengetahuan untuk masyarakat di Kelurahan Ngampilan .

Pelaksanaan KKN masyarakat berbentuk program kerja kelompok. Program kelompok tersebut terbagi menjadi dua, yaitu program fisik dan program non fisik. Program fisik adalah plangisasi, kerja bakti lingkungan, pembuatan denah RW untuk Program non fisik disesuaikan dengan keadaan masyarakat dan lingkungan setempat, diantaranya adalah penataan administrasi RT RW dan PKK, mengikuti posyandu balita, mengikuti posyandu lansia, sosialisasi menopause, penyuluhan jentik nyamuk, apotik hidup, donor darah .

Selain itu juga terdapat program insidental. Program insidental senam poco-poco bersama RT 09, menjenguk ibu melahirkan di RT 08 dan lelayu RT 10 RW 02 Kelurahan Ngampilan.

A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 untuk kelompok 8 dilaksanakan di RW 02, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Jogja, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Gambaran umum mengenai Kelurahan Ngampilan dan RW 02 Ngampilan tempat kegiatan KKN berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Secara administratif RW 02 Ngampilan terletak di Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Jogja, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah Kelurahan Ngampilan antara lain:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pringgokusuman dan Kelurahan Sosromenduran.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Ngupasan.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ngupasan dan Kelurahan Notoprajan.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pakuncen.

Adapun batas wilayah RW 02 Ngampilan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan RW 03 Ngampilan.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Perkampungan Serangan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Winongo
- d. Sebelah utara berbatasan dengan RW 01 Ngampilan

2. Keadaan Pemerintahan

Keadaan pemerintahan dalam RW 02 Ngampilan dipimpin oleh ketua RW 02 Ngampilan yang terdiri dari 6 RT yaitu RT 07, RT 08, RT 09, RT 10, RT 11, dan RT 12, serta terdapat Ketua PKK RW serta PKK tiap masing-masing RT.

3. Kondisi alam dan potensi fisik

Kelurahan Ngampilan memiliki luas wilayah 48 Ha. Kelurahan Ngampilan terletak di tempat yang cukup strategis di wilayah kota Jogja yaitu di wilayah yang dekat dengan tempat wisata dan parkir Ngabean. Adapun di sebelah barat Kelurahan Ngampilan dialiri satu sungai besar yaitu sungai Winongo.

RW 02 Kelurahan Ngampilan memiliki luas 0,45 km² Kondisi jalan utama sudah diaspal dan merupakan jalan raya yang cukup ramai, sedangkan jalan perumahan sudah cor semen. Terdapat papan pengumuman yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan beberapa plang penunjuk jalan menuju rumah aparat RW 02 Ngampilan sudah dalam kondisi yang kurang layak.

4. Keadaan penduduk Kelurahan Ngampilan dan RW 02 Ngampilan

a. Data Jumlah Penduduk

Tabel I

Jumlah Penduduk RW 02 Ngampilan dan Jumlah KK

No.	RT	Jumlah Penduduk			Jumlah KK		
		L	P	Jml	L	P	Jml
1.	07	61	57	118	29	11	40
2.	08	85	74	159	53	41	4
3.	09	52	61	113	26	07	33
4.	10	38	35	73	16	09	25
5.	11	58	65	123	28	12	40
6.	12	82	96	178	44	10	54
Jumlah		376	388	764	196	90	286

Sumber : Data monografi RW 02 Ngampilan Tahun 2014

b. Kondisi Perekonomian atau Mata Pencaharian

Masyarakat di Ngampilan RW 02 Ngampilan rata-rata berekonomi menengah kebawah dengan mata pencaharian sebagian besar berdagang, buruh lepas, dan sebagian pegawai swasta serta PNS. Hal ini terlihat seperti dalam tabel berikut:

Tabel II
Jumlah Penduduk RW 02 Ngampilan berdasarkan Perekonomian

No.	RT	Pekerjaan						
		PNS	ABRI	Swasta	Pedagang	Buruh	Jasa	Lain-lain
1.	07	01	-	36	04	12	03	60
2.	08	11	-	39	-	02	-	26
3.	09	09	-	23	08	09	02	04
4.	10	03	-	12	11	06	02	04
5.	11	01	01	12	17	18	10	05
6.	12	02	01	15	08	09	11	13
Jumlah		27	02	132	48	56	28	112

Sumber : Data monografi RW 02 Ngampilan Tahun 2014

c. Keadaan Pendidikan

Tingkat kependidikan Ngampilan RW 02 Ngampilan baik yang bersifat formal maupun informal tergolong rendah. Terlihat dari rata-rata jumlah penduduk remaja yang putus sekolah, hal ini di karenakan kondisi perekonomian orang tua yang tidak mencukupi. Berikut merupakan tabel keadaan pendidikan warga RW 02 Ngampilan.

Tabel III
Jumlah Penduduk RW 02 Ngampilan berdasarkan Pendidikan

No.	RT	Pendidikan				
		SD	SMP	SMA	SMK	PT
1.	07	18	24	42	-	14
2.	08	15	15	59	-	35
3.	09	28	16	24	12	20
4.	10	05	02	02	01	01
5.	11	21	30	32	14	15
6.	12	40	28	32	13	21
Jumlah		127	115	191	40	106

Sumber : Data monografi RW 02 Ngampilan Tahun 2014

d. Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan di RW 02 Ngampilan sudah berjalan lancar. Sebagian besar penduduk beragama Islam dan kegiatan keagamaan secara rutin diadakan di masjid. Terdapat 1 masjid di RW 02 Ngampilan yang bernama Masjid Darrusalam. Berikut merupakan data keagamaan warga RW 02 Ngampilan.

Tabel IV
Jumlah Penduduk RW 02 Ngampilan berdasarkan Agama

No.	RT	Agama				
		Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
1.	07	83	25	10	-	-
2.	08	126	36	02	-	-
3.	09	101	12	-	-	-
4.	10	67	03	03	-	-

5.	11	92	15	16	-	-
6.	12	140	16	22	-	-
Jumlah		609	107	53	-	

Sumber : Data monografi RW 02 Ngampilan Tahun 2014

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan inventarisasi masalah serta wawancara dengan beberapa pihak. Observasi dilaksanakan seminggu sebelum penerjunan dilakukan. Program kegiatan KKN UNY 2015 yang berlokasi di Kelurahan Ngampilan dan RW 02 Ngampilan terdiri dari program kelompok dengan rincian sebagai berikut.

Program kelompok adalah program yang dirancang, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok atau lebih dari separo anggota kelompok. Program kelompok 8 KKN UNY 2015 terdiri dari:

1. Program Fisik

Program fisik berkaitan dengan pembangunan fisik, berupa:

a. Plangisasi

Plangisasi merupakan salah satu program kerja kelompok fisik yang berupa pengadaan/pembuatan plang baru dan revitalisasi plang. Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat sebagai pengguna jalan di wilayah RW 02 Ngampilan, mempermudah melihat batas wilayah RT, memberikan peringatan saat berkendara di kawasan RW 02 Ngampilan, mengusahakan ketertiban dan nasehat kepada masyarakat. Melihat kondisi dari plang yang sudah ada sebelumnya, maka kelompok KKN 08 berniat untuk merevitalisasi plang-plang yang sudah rapuh. Pengadaan plang dilakukan untuk menambah plang yang sudah ada sebagai upaya menjaga ketertiban seperti plang yang bertuliskan dilarang parkir, pelan-pelan banyak anak kecil, bukan jalan umum, dsb. Hal tersebut dilandasi oleh

keadaan RW 02 Ngampilan yang dekat dengan Jalan Letjen Suprpto dan Jl. RE Martadinata, pengandara dari luar RW 02 kerap kali menggunakan gang di RW 02 sebagai jalan tikus, hal yang demikian dapat mengganggu kenyamanan warga. Kemudian jalan yang sering disalahfungsikan menjadi tempat parkir. Sasaran kegiatannya adalah masyarakat RW 02, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan.

b. Kerja Bakti Lingkungan

Program ini bertujuan untuk membantu warga dalam membersihkan lingkungan sekitar RW 02 Ngampilan karena kegiatan berikut dilakukan oleh warga RW 02 Ngampilan secara rutin. Mengingat kondisi wilayah berada di bantaran sungai yaitu berdekatan dengan sungai Winongo yang kerap kali mengalami kenaikan permukaan air, maka dari itu sungai harus senantiasa dibersihkan secara berkala. Adanya program ini pula mahasiswa dapat melihat karakteristik masyarakat RW 02 Ngampilan dengan melakukan kegiatan secara bersama-sama.

Kegiatan ini saat dikerjakan bersama sangat ringan dengan kesadaran warganya sendiri dari pembagian area yang harus dibersihkan sampai peminjaman alat-alat kebersihan diatur dengan sedemikian rupa tanpa adanya selisih maupun komentar warga lain. Banyaknya warga yang ikut membantu bekerja menjadi lebih cepat selesai dan membangkitkan rasa kekeluargaan antara mahasiswa KKN UNY dengan masyarakat RW 02 Ngampilan.

c. Pembuatan Denah RW

Pembuatan denah RW 02 merupakan salah satu kegiatan KKN UNY yang bertujuan untuk melengkapi data administrasi RW yaitu dengan menyusun denah satu RW mulai dari RT 07 hingga RT 12 dalam wilayah RW 02 Ngampilan. Selain itu program pembuatan denah ini diharapkan mampu mendukung para perangkat RW 02 Ngampilan dalam melakukan tugas dan fungsinya. Pembuatan denah RW berikut

merupakan salah satu kebutuhan RW untuk melengkapi data administrasinya, namun program berikut tak lepas pula dari inisiatif Tim KKN UNY.

2. Program Nonfisik

Program nonfisik merupakan program yang terkait dengan pembelajaran dan pengembangan potensi diri terdidik, baik potensi akademik maupun kepribadian. Program nonfisik KKN UNY kelompok 8 terdiri dari:

a. Sosialisasi program KKN

Sosialisasi program kerja KKN merupakan serangkaian program kerja KKN UNY yang ditujukan untuk mensosialisasikan atau memberitahukan kepada warga masyarakat wilayah RW 02 Ngampilan, mengenai beberapa program kerja yang akan dilakukan dan dikerjakan oleh mahasiswa KKN di wilayah RW 02 Ngampilan Yogyakarta. Sasaran kegiatan ini ditujukan kepada seluruh ketua RT, seluruh perwakilan pengurus RT, tokoh masyarakat, serta beberapa warga RW 02 Ngampilan.

Kegiatan ini bertujuan agar seluruh kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, baik yang melibatkan perangkat RW-RT, warga, serta tokoh masyarakat, dapat diketahui dan dapat dipahami oleh seluruh warga RW 02 Ngampilan. Selain itu, beberapa agenda kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa KKN dapat dibantu baik secara fisik maupun secara pikiran.

Sebelum diadakannya kegiatan sosialisasi, beberapa masyarakat serta beberapa perangkat RT-RW masih terlihat canggung dan masih belum terlalu akrab dengan mahasiswa KKN. Namun setelah diadakannya sosialisasi program kerja KKN, antusiasme tokoh masyarakat serta warga masyarakat muncul dengan ditandai seringnya warga masyarakat senyum sapa satu sama lain terhadap mahasiswa KKN.

b. Sosialisasi Menopause

Sosialisasi Menopause merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada warga khususnya ibu-ibu rumah tangga mengenai terganggunya siklus haid yang dialami oleh wanita yang masih dipengaruhi oleh hormon reproduksi yang terjadi pada usia menjelang atau pada usia lima.

Wilayah RW 02 Ngampilan sebelum adanya mahasiswa KKN tidak pernah menyelenggarakan sosialisasi khususnya sosialisasi Menopause, sehingga mayoritas warga tidak mengetahui mengenai apa itu Menopause. Namun setelah adanya sosialisasi berikut, sebagian warga yang hadir mengetahui tentang apa itu Menopause, gejala yang terjadi pada saat Menopause, faktor yang mempengaruhi terjadinya Menopause, serta cara menghadapi Menopause.

c. Penataan Administrasi RT, RW, PKK

Penataan administrasi RT, RW dan PKK RW 02 merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk membantu penataan data administrasi pengurus RT, RW dan PKK RW 02, serta membantu melengkapi data administrasi pengurus RW. Penataan administrasi bekerja sama membantu salah satu RT sebagai percontohan, pengurus-pengurus RW, serta pengurus kader-kader PKK RW 02.

Wilayah RW 02 Ngampilan sebelum adanya mahasiswa KKN penataan data administrasi sebagian besar menggunakan metode manual, pembukuan dengan ditulis tangan portofolio, serta struktur pengurus RW belum dimiliki di tempat umum. Namun dengan terbantunya oleh mahasiswa KKN data administrasi terbantu yang lebih rapi dengan data yang telah diketik, struktur pengurus RW 02 yang baru, serta terbantunya kegiatan-kegiatan kader PKK RW 02.

d. Kepanitiaan Lomba (BKM)

Lomba yang diadakan oleh organisasi BKM Pendowo merupakan salah satu program dari organisasi itu sendiri dengan dibantu oleh

berbagai tokoh masyarakat dari RW 01 dan RW 02 Ngampilan serta dari mahasiswa KKN UNY dari 2 kelompok. Sasaran program tersebut lebih kepada warga RW 01 dan RW 02 khususnya anak-anak.

Tim KKN UNY berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sebagai panitia, pengawas sekaligus pembimbing kegiatan serta penyumbang ide maupun gagasan dalam teknis acara perlombaan tersebut, maupun dalam tahap pencapaian kampung wisata di wilayah Ngampilan tersebut. PLPBK merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh organisasi BKM Pendowo dengan tujuan untuk menciptakan kampung wisata Ngampilan berbasis budaya.

Di wilayah Yogyakarta terdapat 4 kelurahan yang terpilih untuk dijadikan sebagai kampung wisata, salah satunya yaitu Kelurahan Ngampilan. Dari Tim KKN UNY sendiri telah mengikuti sebanyak dua tahap dalam program berikut, yaitu pencarian logo dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di wilayah RW 01 dan 02 Ngampilan serta rapat penyepakatan visi dan misi kampung wisata Ngampilan.

e. Mengikuti Posyandu Balita

Posyandu Balita merupakan program yang bertujuan untuk memantau tumbuh kembang dan gizi balita di RW 02 Ngampilan Yogyakarta. Kegiatan Posyandu Balita berupa penimbangan balita, imunisasi, KMS, makanan tambahan yang dilakukan oleh pengurus Posyandu.

Kondisi posyandu balita sebelum ada mahasiswa KKN kurang terstruktur terutama bagian administrasi pendaftarannya yang hanya ada 1 pengurus yang mengurus administrasi baik daftar hadir maupun hasil pengecekan posyandu balita. Selain itu banyak KMS balita yang hilang sehingga pencatatan hasil penimbangan anak menjadi tercecer.

Kondisi setelah ada mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN sangat berperan dalam posyandu balita, pada administrasi mahasiswa KKN menata kembali administrasi posyandu balita, juga membantu dalam mengurus konsumsi tambahan untuk balita.

f. Mengikuti Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan program yang bertujuan untuk mengisi kegiatan warga lansia di RW 02 Ngampilan Yogyakarta. Posyandu lansia selain digunakan untuk warga lansia mengecek kesehatan dan berat badan juga digunakan untuk silaturahmi antara lansia yang satu dengan yang lain. Selain itu juga untuk menyegarkan otak dan pikiran serta menambah semangat dengan bernyanyi bersama dan senam kecil.

Kondisi posyandu lansia sebelum ada mahasiswa KKN kurang terstruktur terutama bagian administrasi dan pembagian konsumsi karena hanya ada 2 pengurus yang mengurus administrasi baik daftar hadir maupun hasil pengecekan kesehatan dan berat badan lansia dan sekaligus mengurus konsumsi. Sehingga pengurus cukup kerepotan dalam mengurus posyandu lansia.

Kondisi setelah ada mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN sangat berperan dalam posyandu lansia, pada administrasi mahasiswa KKN menata kembali administrasi posyandu lansia, membantu mengurus konsumsi serta mengisi waktu sebelum pengecekan kesehatan dan berat badan dengan senam kecil dan bernyanyi lagu lansia bersama.

g. Peringatan Hari Kartini

Peringatan hari kartini merupakan salah satu kegiatan untuk mengingat serta memeriahkan acara Hari Kartini pada tanggal 21 April 2015. Peringatan Hari Kartini ditandai dengan menyelenggarakan serangkaian lomba-lomba seperti mewarnai, menggambar dan fashion show atau keluwesan. Acara lomba ini kami selenggarakan dengan tujuan utamanya yaitu sebagai

peringatan acara Hari Kartini dan untuk mengakrabkan tali persaudaraan di lingkungan RW 02 Ngampilan baik dari kalangan ibu-ibu, bapak-bapak maupun dari para remaja yang ada di RW 02 Ngampilan.

Menurut hasil wawancara kami dengan para remaja sebelumnya memang belum ada acara untuk memperingati Hari Kartini, oleh karena itu kami berinisiatif membuat serangkaian acara tersebut yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat RW 02 Ngampilan. Serangkaian acara peringatan Hari Kartini kami rencanakan pada tanggal 17, 18, 19 April 2015 yang akan di selenggarakan di Ruang Publik dan lapangan yang berada RT 09 Ngampilan.

h. Malam Perpisahan KKN

Perpisahan KKN UNY 2015 Kelompok 8 adalah kegiatan sosialisasi bahwa program kerja KKN Kelompok 8 di RW 02 Ngampilan telah selesai. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan evaluasi bersama dengan warga RW 02 Ngampilan dengan menghadirkan serangkat dusun baik dari ketua RW maupun ketua-ketua RT. Acara malam perpisahan tersebut terbungkus dengan sedemikian rupa untuk lebih menjalin keakraban di antara warga RT yang satu dengan yang lain melalui acara penutupan yaitu dengan api unggun dan makan bersama. Tidak sedikit warga yang hadir dan ikut meramaikan malam perpisahan berikut, mayoritas dari mereka salut dan bangga dengan kehadiran Tim KKN UNY, berikut ungkapannya saat acara evaluasi bersama warga.

3. Program Tambahan

a. Pengadaan Apotek Hidup

Kegiatan pengadaan apotek hidup merupakan pembagian tanaman obat tradisional kepada warga RW 02 Ngampilan dengan maksud untuk mengenalkan lebih lanjut kepada warga bahwa apotek hidup termasuk salah satu tanaman yang sangat bermanfaat dalam

kesehatan keluarga. Selain termasuk obat tradisional yang alami, berbagai tanaman dalam apotek hidup mudah didapat dan penanamannya tergolong ramah lingkungan karena tidak perlu memakan lahan yang banyak.

Sebagian besar warga RW 02 Ngampilan kurang menyadari bahwa kini terdapat tanaman apotek hidup yang dapat dikembangkan sendiri oleh warga dan berjuta manfaat di dalamnya. Maka dari itu Tim KKN UNY melakukan pengadaan apotek hidup dengan cara membagikan bibit tanaman obat tradisional berikut, misalnya berupa Jahe, Kunyit, dan lain sebagainya kepada warga. Tak sedikit dari mereka yang senang menerima berbagai bibit tradisional tersebut dan diharapkan warga dapat mengembangkan sendiri apotek hidup dari bibit yang telah dibagikan.

b. Donor Darah

Donor darah merupakan salah satu kegiatan sosial yang dilakukan dengan memberikan darah seseorang kepada orang lain melalui proses pengambilan darah yang dilakukan oleh pihak Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan donor darah ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya donor darah dan manfaat donor darah bagi kesehatan dan bagi orang lain yang membutuhkan.

c. Penyuluhan Jentik Nyamuk

Penyuluhan jentik-jentik nyamuk merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan RW 02 yang bebas penyakit demam berdarah. Membiasakan budaya lingkungan hidup sehat dengan pembersihan bak mandi dan tempat yang biasa untuk menjadi sarang jentik nyamuk agar bebas dari jentik nyamuk. Pembagian abatte digunakan untuk membasmi dan mencegah jentik nyamuk.

Wilayah RW 02 Ngampilan sebelum ada mahasiswa KKN sudah pernah melaksanakan program kegiatan penyuluhan jentik-jentik

nyamuk, namun untuk 3 tahun terakhir ini program kegiatan tersebut tidak terlaksana. Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan, kegiatan penyuluhan jentik nyamuk dilakukan guna memberikan wawasan kepada warga RW 02 tentang siklus perkembangan biakan jentik-jentik nyamuk dan cara-cara membasmi jentik nyamuk dengan aman dan benar. Dengan demikian kader-kader pengurus RW dapat memperhatikan kembali mencegah penyakit demam berdarah menjangkit warga Ngampilan RW 02.

d. Program Insidental

a. Takziah

Kegiatan yang tidak terprogram salah satunya yaitu takziah kepada warga yang meninggal dunia. Kegiatan tersebut dilakukan oleh KKN secara bersama-sama dengan mengunjungi kediaman warga yang telah meninggal (warga RT 11). Selain menjalin silaturahmi, kita juga ikut membantu persiapan pemakaman.

b. Menjenguk Ibu Melahirkan

Kegiatan lain yang tidak terencana yaitu menjenguk ibu yang melahirkan. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim KKN secara bersama-sama mengunjungi salah satu warga (RT 09) se usai melahirkan. Selain menjalin silaturahmi, tujuan kami yaitu untuk menjalin tali persaudaraan dengan peduli terhadap warga yang satu dengan warga yang lain.

c. Senam Poco-poco

Kegiatan senam berikut termasuk salah satu kegiatan yang tidak terencana sebelumnya, karena sebagian warga mengajak senam berikut secara mendadak. Senam poco-poco ini dilakukan secara bersama-sama dengan beberapa warga khususnya ibu-ibu dari sebagian RT. Kegiatan berikut dapat memupuk persaudaraan lebih erat dan dapat menjalin keakraban satu sama lain.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Program kegiatan berjalan berjalan mulai 1 Maret 2015 sampai 30 April 2015. Adapun uraian mengenai keterlaksanaan program diuraikan seperti di bawah ini: (untuk keterlaksanaan program individu dilaporkan dalam laporan tersendiri). Berikut merupakan beberapa program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, diantaranya yaitu:

1. Pelaksanaan Program Kerja KKN

Program kerja KKN dilaksanakan berdasarkan rancangan program kerja dan matriks rencana pelaksanaan program kerja. Program kerja KKN telah dilaksanakan sejak tanggal 28 Februari 2015 dan berakhir tanggal 28 April 2015 dan dilakukan penyusunan laporan seminggu sebelum penarikan.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Tempat

Kegiatan KKN UNY tahun 2015 bertempat di RW 02, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN dilaksanakan dari tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Program Fisik

1) Plangisasi

Penanggung Jawab	
Tujuan	Untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses jalan, mengusahakan ketertiban dan keamanan serta nasehat kepada masyarakat serta memperindah plang-plang yang hampir

	rusak.
Manfaat	Mempermudah masyarakat dalam mengakses jalan, menjaga ketertiban dan dan keamanan serta menasehati kepada masyarakat dalam etika berkendara serta plang-plang yang rusak bisa diperbaharui.
Waktu	Tanggal 14, 21, 27, 28, 29 Maret dan 12, 17, 18, 24, 28 April 2015. 2-3 jam dalam setiap kegiatan
Sasaran	Masyarakat RW 02 Ngampilan
Jumlah peserta	11 Mahasiswa KKN
Sambutan peserta	Antusias
Biaya	Rp 208.500,00
Sumber dana	Mahasiswa dan Masyarakat
Hambatan	Terdapat program kerja lain yang direncanakan untuk dilakukan dihari yang sama
Cara mengatasi hambatan	Adanya penambahan hari dan jam dalam pelaksanaan kegiatan.
Hasil yang dicapai	Dihasilkannya plang berjumlah 12 buah dengan rincian 2 buah plang batas RT, 2 buah plang bukan jalan umum, 2 buah plang pelan-pelan banyak anak kecil, 3 buah plang matikan mesih turun dari kendaraan, 1 plang bukan tempat parkir umum, 1 plang tengok kanan-kiri dulu, dan 1 plang berdoalah sebelum berdoa serta revitalisasi plang berjumlah 4 buah dengan rincian 2 plang petunjuk ketua RT, 1 plang petunjuk Ketua RW 02, dan 1 Plang Posyandu Banlita Lansia

2) Kerja Bakti Lingkungan

Penanggung Jawab	Aser Rumbiak
Tujuan	Untuk membangun rasa kebersamaan dalam kerukunan antar warga dengan cara gotong royong dan kerja bakti membersihkan dusun agar terlihat lebih indah karena dengan keindahan lingkungan desa tercermin pula keindahan sikap warga desa tersebut.
Manfaat	Menjaga kelestarian lingkungan agar tetap bersih dan asri agar enak dipandang
Waktu	Tanggal 8,15, 22 Maret dan 5 April. 4,5 jam dalam 3 hari kegiatan dan 4 jam dalam 1 hari kegiatan
Sasaran	Warga RW 02 Ngampilan.
Jumlah peserta	Seluruh warga RW 02
Sambutan peserta	Antusias
Biaya	Rp 285.000
Sumber dana	Masyarakat
Hambatan	Bertumbuhkannya program kerja bakti dengan program kerja lain yang lebih urgen.
Cara mengatasi hambatan	Diajukannya waktu program kerja bakti lebih awal pada jadwal kerja bakti ke dua.
Hasil yang dicapai	Gotong royong dan kerja bakti memberikan pengaruh yang besar dalam mempererat persaudaraan antar RT dari yang semula kurang akrab menjadi lebih dekat. Adanya kegiatan ini pula menjadikan lingkungan RW 02 Ngampilan menjadi lebih bersih dan nyaman dihuni.

3) Pembuatan Denah RW

Penanggung Jawab	Erni Nuraini Yenianarti
Tujuan	Pembuatan denah RW 02 Ngampilan
Manfaat	Untuk mengetahui tata letak atau lokasi rumah warga, jalan, serta tmpat-tempat umum di RW 02
Waktu	Bulan Maret tanggal 15, 21, 22, 28 dan Bulan April tanggal 5
Sasaran	Masyarakat RW 02 Ngampilan
Jumlah peserta	11 Mahasiswa KKN
Sambutan peserta	Antusias
Biaya	Rp 2.800,00
Sumber dana	Mahasiswa
Hambatan	Kurangnya SDM yang bertanggung jawab dalam program ini.
Cara mengatasi hambatan	Meminta bantuan kepada mahasiswa KKN sebagai penunjang untuk turut membantu.
Hasil yang dicapai	Terselesaikannya denah RW 02 Ngampilan yang selanjutnya akan dipasang di Ruang Publik RW 02 Ngampilan

b. Program Non Fisik

1) Sosialisasi Progam KKN

Penanggung Jawab	Widodo
Tujuan	Mensosialisasikan program-program kerja KKN
Manfaat	Sebagai sarana pemberitahuan tentang progam kerja yang akan dilaksanakan di RW 02 kepada masyarakat.
Waktu	Rabu, 11 maret 2015
Sasaran	Perangkat Rw, dan tokoh masyarakat Ngampilan RW 02 serta ketua RT 07-12

Jumlah peserta	11 orang perwakilan dari setiap RT diwilayah RW 02
Sambutan peserta	Kurang antusias
Biaya	Rp. 160.000,00
Sumber dana	Mahasiswa KKN
Hambatan	Cuaca yang kurang mendukung (hujan).
Cara mengatasi hambatan	Sosialisasi tetap dijalankan karena berada di dalam ruangan
Hasil yang dicapai	Tersampaikan dan diterimanya program program kerja KKN di RW 02, dengan rincian proker nonfisik 8 proker, fisik 4 proker dan individu 11 proker

2) Sosialisai Menopause

Penanggung Jawab	Dewi Satriani Nurmawati
Tujuan	1. Mensosialisasikan kepada warga khususnya ibu-ibu yang sudah atau belum mengalami Menopause. 2. Mengetahui gejala maupun cara mengatasi pada saat mengalami Menopause.
Manfaat	Memberikan edukasi tentang menopause kepada ibu-ibu RW 02
Waktu	Hari Minggu tanggal 05 April 2015 pukul 13.00-15.30 WIB
Sasaran	Ibu-ibu maupun remaja putri warga RW 02 Ngampilan
Jumlah peserta	16 ibu-ibu RW 02
Sambutan peserta	Antusias
Biaya	Rp. 195.000,00
Sumber dana	Mahasiswa
Hambatan	Kurangnya pengetahuan warga setempat

	khususnya ibu-ibu mengenai Menopause sehingga warga yang hadir kurang antusias
Cara mengatasi hambatan	Mahasiswa harus menjemput bola (mengajak warga secara langsung) untuk menghadiri sosialisasi berikut
Hasil yang dicapai	Peserta sosialisasi khususnya ibu-ibu telah mengetahui apa itu Menopause, gejala yang dirasakan beserta cara menanganinya saat Menopause telah dialami.

3) Penataan Administrasi RT, RW, dan PKK.

Penanggung Jawab	Irma Yulinda Maslich
Tujuan	1. Membantu penataan data administrasi RT, RW dan PKK 2. Membantu melengkapi data administrasi pengurus RW
Manfaat	Membantu memperbaiki administrasi RT, RW dan PKK
Waktu	Hari Sabtu tanggal 21, 22, 27, 28 Maret 2015 serta tanggal 10, 12, 23, dan 28 April 2015
Sasaran	RT 11, RW 02, PKK RW 02
Jumlah peserta	11 mahasiswa KKN
Sambutan peserta	Sangat antusias
Biaya	Rp. 95.500,00
Sumber dana	Mahasiswa
Hambatan	Dikarenakan masa transisi kepengurusan RT lama ke RT baru, sebagian besar RT tidak mengizinkan untuk intervensi data administrasi kepengurusan ke pihak luar terutama soal dana uang kas. Ada salah satu RT yang dapat di bantu penataan administrasi RT,

Cara mengatasi hambatan	Tidak ada, karena wewenang membantu penataan administrasi RT tidak didapatkan ijin dari masing-masing RT
Hasil yang dicapai	Daftar partisipasi kerjabakti dari Badan Lingkungan Hidup (BLH), struktur pengurus RW 02 terbaru, banner gang RW 02 terbaru, data KPI (Keluarga Peduli Ibu), Kader PHBS aktif, upaya kesehatan berbasis masyarakat, peta ngampilan terbaru.

4) Kepanitiaan Lomba (BKM)

Penanggung Jawab	Rahmat Widodo
Tujuan	Upaya menjadikan Ngampilan sebagai kampung wisata berbasis budaya
Manfaat	Membantu kelancaran yang diadan oleh BKM
Waktu	Tanggal 27 Februari, 04, 06, 07, 08 Maret 2015
Sasaran	Warga RW 01 dan RW 02 Ngampilan khususnya anak-anak pada saat lomba PLPBK
Jumlah peserta	84 peserta
Sambutan peserta	Sangat antusias
Biaya	Rp. 7.000.000,00
Sumber dana	Organisasi BKM Pendowo
Hambatan	Minimnya antusias peserta lomba tertentu, yaitu lomba fotonovela dan desain logo
Cara mengatasi hambatan	Panitia memberikan perpanjangan waktu pengumpulan hasil foto dan desain logo agar jumlah peserta sesuai target.
Hasil yang dicapai	

5) Pengikuti Posyandu Balita

Penanggung Jawab	Aprilia Wahyuning Fitri
Tujuan	Memantau tumbuh kembang dan gizi balita dan merapikan administrasi Posyandu Balita di RW 02 Ngampilan
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang/gizi buruk dan memperoleh imunisasi. 2. Stimulasi tumbuh kembang balita dengan fasilitas alat permainan edukatif di posyandum mendeteksi dini tumbuh kembang.
Waktu	Hari Jumat, 20 Maret 2015 pukul 13.00-17.30 dan hari Senin, 20 April 2015 pukul 14.00-18.00.
Sasaran	Bayi, balita, dan ibu hamil dari RT 07 sampai RT 12
Jumlah peserta	55 balita
Sambutan peserta	Cukup Antusias
Biaya	Rp. 217.000
Sumber dana	Mahasiswa dan masyarakat
Hambatan	Kekurangan kader (banyak yang sudah tua) dan kurangnya kesadaran dari ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita untuk membawa anaknya ke Posyandu
Cara mengatasi hambatan	Memberi pengertian kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita akan pentingnya membawa anaknya ke Posyandu
Hasil yang dicapai	Terlaksananya kegiatan Posyandu Balita pada hari Jumat, 20 Maret 2015 yang dihadiri 23 balita (11 perempuan dan 12 laki-laki) dan 6 pengurus Posyandu Balita, pada hari Senin, 20 April 2015 dihadiri oleh 33 balita (24 perempuan dan 9 laki-

	laki) dan 6 pengurus Posyandu Balita. Hasilnya berupa administrasi pendaftaran, penimbangan balita, menyiapkan konsumsi tambahan berupa buah pepaya (50 buah) dan puding (50 buah).
--	---

6) Pengikuti Posyandu Lansia

Penanggung Jawab	Icha Fatma Novita
Tujuan	1. Mengecek kesehatan warga lansia 2. Menyegarkan otak dan pikiran warga lansia agar tetap semangat
Manfaat	Membantu terlaksananya kelancaran posyandu lansia
Waktu	Hari Jumat 13 Maret 2015 dan Sabtu 11 April 2015
Sasaran	Lansia RW 02 Ngampilan usia mulai 45 tahun
Jumlah peserta	64
Sambutan peserta	Antusias
Biaya	Rp. 50.000,00
Sumber dana	Mahasiswa dan Masyarakat
Hambatan	Kurangnya pengurus posyandu lansia dalam melayani saat posyandu tersebut berlangsung baik dari administrasi, pengecekan kesehatan, pengkondisian peserta posyandu, serta pembagian konsumsi.
Cara mengatasi hambatan	Adanya mahasiswa KKN UNY yang dapat menjadi pendamping sementara jalannya posyandu lansia berikut sehingga dapat berjalan dengan tertata.
Hasil yang dicapai	Terlaksananya kegiatan Posyandu Lansia pada hari Jumat, 13 Maret yang dihadiri oleh 28 lansia RW 02 Ngampilan beserta 2 petugas pengecek

	<p>kesehatan dari warga RW 02 Ngampilan. Terlaksananya kegiatan Posyandu Lansia pada hari sabtu 11 April 2015 yang dihadiri oleh 35 lansia RW 02 Ngampilan. Terceknnya kesahatan lansia dan lansia menjadi lebih akrab satu sama lain.</p>
--	--

7) Peringatan Hari Kartini

Penanggung Jawab	Annisa Faturahmi W. A.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai peringatan acara Hari Kartini 2) Mengakrabkan tali persaudaraan di Lingkungan RW.02 Ngampilan 3) Menjadi ajang apresiasi dan kreasi masyarakat dalam kegiatan lomba-lomba yang di selenggarakan 4) Meningkatkan kekompakan antar remaja yang berada di RW 02 Ngampilan
Manfaat	Untk memeriahkan peringatan Hari Kartini dan menyatukan warga RW 02
Waktu	Tanggal 17 , 18 , 19 April 2015
Sasaran	Semua Warga Ngampilan RW 02 (Rt 07-12)
Jumlah peserta	70
Sambutan peserta	Sangat antusias
Biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kas KKN :Rp 963.400,00 2) Sponsor :Rp 300.000,00 <p style="text-align: center;">Jumlah : Rp 1.263.400,00</p>
Sumber dana	Mahasiswa dan sponsor
Hambatan	Cuaca yang kurang mendukung (hujan) sehingga mengakibatkan ada beberapa acara yang mundur dari jadwal yang sudah di rencanakan
Cara mengatasi	Menyelenggarakan acara di tempat yang tertutup /

hambatan	beratap sehingga acara bisa tetap di laksanakan
Hasil yang dicapai	Terlaksananya kegiatan lomba peringatan Hari Kartini yang terdiri dari lomba menggambar,mewarnai,memasak dan keluwesan pada tanggal 17,18,19 April 2015 yang dilaksanakan di Ruang publik RW.02 dan Lapangan RT.09 Ngampilan Yogyakarta. Diikuti oleh warga Rw.02 Ngampilan .

8) Malam Perpisahan KKN

Penanggung Jawab	Febri Rahmawati Romadhon
Tujuan	Untuk mensosialisasikan berakhirnya KKN UNY 2015 di RW 02 Ngampilan serta Evaluasi kegiatan KKN UNY
Manfaat	Untuk mempererat tali silaturahmi warga RW 02 dan laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
Waktu	Tanggal 24 dan 25 April 2015
Sasaran	Mahasiswa dan masyarakat
Jumlah peserta	Seluruh warga RW 02
Sambutan peserta	Sangat antusias
Biaya	Rp 438.000,00
Sumber dana	Mahasiswa
Hambatan	Terdapat program kerja lain yang direncanakan untuk dilakukan dihari yang sama
Cara mengatasi hambatan	Adanya perubahan tanggal pelaksanaan
Hasil yang dicapai	Terlaksananya malam perpisahan KKN UNY dan evaluasi kinerja KKN bersama warga setempat pada tanggal 25 April 2015 di lapangan RT 09/02 dengan mengusung tema malam keakraban

c. Progam Tambahan

1) Apotik Hidup

Penanggung Jawab	Annisa Fatturahmi W. A.
Tujuan	Sebagai pengenalan berbagai jenis tanaman obat tradisional dan penanaman bibit di lingkungan warga
Manfaat	Memberi edukasi tentang tanaman obat yang dapat ditanam di lahan sempit.
Waktu	20 April 2015
Sasaran	Warga RW 02
Jumlah peserta	Seluruh warga RW 02
Sambutan peserta	Sangat antusias
Biaya	Rp. 20.000,00
Sumber dana	Mahasiswa
Hambatan	Tidak adanya lahan khusus untuk penanaman apotek hidup
Cara mengatasi hambatan	Membagikan langsung kepada warga agar apotek hidup dapat dikembangkan masing-masing oleh warga
Hasil yang dicapai	Terlaksananya penanaman bibit apotik hidup yang terdiri dari berbagai jenis tanaman obat seperti jahe, temulawak, kunir putih, kunir kuning yang dibagikan ke warga RW 02 Ngampilan.

2) Donor Darah

Penanggung Jawab	Febri Rahmawati Romadhoni
Tujuan	Untuk mensosialisasikan fungsi dan manfaat donor darah pada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk melakukan donor darah
Manfaat	Meningkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dono darah.

Waktu	Gagal terlaksana
Sasaran	Warga RW 02
Jumlah peserta	Seluruh RW 02
Sambutan peserta	Tidak ada antusias
Biaya	Rp 25.000,00
Sumber dana	Mahasiswa
Hambatan	Terdapat kegiatan donor darah yang dilakukan di hari yang berdekatan dengan hari yang direncanakan untuk donor darah dan masyarakat cenderung kurang antusias saat dilakukan pendataan peserta donor darah
Cara mengatasi hambatan	Tidak dilaksanakannya kegiatan donor darah
Hasil yang dicapai	Tidak dilaksanakannya kegiatan donor darah

3) Penyuluhan Jentik Nyamuk

Penanggung Jawab	Irma Yulinda Maslich
Tujuan	Menciptakan lingkungan RW 02 yang bebas penyakit demam berdarah. Membiasakan budaya lingkungan hidup sehat dengan pembersihan bak mandi dan tempat yang biasa untuk menjadi sarang jentik nyamuk agar bebas dari jentik nyamuk. Pembagian abatte digunakan untuk membasmi dan mencegah jentik nyamuk.
Manfaat	Memberi edukasi kepada warga tentang pentingnya hidup sehat kegiatan menguras bak mandi atau bak menampung air.
Waktu	Hari Sabtu tanggal 4 April 2015 pukul 08.00-13.00 WIB Hari Kamis tanggal 26 April 2015 pukul 15.15-17.15 WIB

Sasaran	Seluruh rumah warga RW 02 Ngampilan
Jumlah peserta	Seluruh warga RW 02
Sambutan peserta	Antusias
Biaya	Rp. 108.000,00
Sumber dana	Mahasiswa dan Lembaga
Hambatan	Terdapat rumah warga yang kosong sehingga pengecekan jentik tidak menyeluruh ke rumah warga di RW 02
Cara mengatasi hambatan	Untuk rumah warga yang kosong, maka didatangi ulang untuk pengecekan kembali.
Hasil yang dicapai	Kegiatan penyuluhan jentik nyamuk berjalan sekitar 90% berjalan dengan lancar. Untuk 10% tersebut karena ada rumah yang kosong dan tidak berpenghuni.

d. Program Insidental

1) Senam Poco-poco RT 08

Tujuan	Senam bersama Rt.08
Waktu	21 Maret 2015
Biaya	Rp. 15.000,00
Sumber dana	Warga RT 08
Hambatan	Kurangnya antusias warga untuk mengikuti senam
Cara mengatasi hambatan	Mengajak warga dengan memberikan pengumuman dengan selebaran atau pamflet yang bisa di tempel di papan dinding Rw.02 Ngampilan.
Hasil yang dicapai	Kegiatan berjalan dengan lancar dengan di ikuti oleh 10 orang ibu-ibu dan 6 mahasiswa KKN .

2) Ta'ziah

Tujuan Kegiatan	Membantu persiapan pemakaman salah satu warga
-----------------	---

	ngampilan Rw.02 di RT 10
Waktu Kegiatan	20 Maret 2015
Biaya	Rp. 35.000,-
Hambatan	Bertepatan dengan agenda lain
Cara Mengatasi Hambatan	Membagi tugas antar anggota KKN
Hasil Kegiatan	Takziah bersama warga Ngampilan

3) Menjenguk Ibu Melahirkan

Tujuan Kegiatan	Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap warga dan menjalin silaturahmi
Waktu Kegiatan	22 Maret 2015
Biaya	Rp. 35.000,-
Hambatan	Bertepatan dengan agenda lain
Cara Mengatasi Hambatan	Mencari waktu yang lain
Hasil Kegiatan	Menjenguk salah satu warga yang melahirkan

B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Program kerja KKN dilaksanakan berdasarkan rancangan program kerja dan matriks rencana pelaksanaan program kerja. Program kerja KKN telah dilaksanakan sejak tanggal 28 Februari 2015 dan berakhir tanggal 30 April 2015. Adapun program-program yang telah dilaksanakan akan dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan berikut.

1. Program Fisik

a. Plangisasi

Plangisasi merupakan salah satu program kerja kelompok fisik yang bentuknya berupa pengadaan/pembuatan plang baru dan revitalisasi plang. Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat sebagai pengguna jalan di wailayah RW 02 Ngampilan,

mempermudah melihat batas wilayah RT, memberikan peringatan saat berkendara di kawasan RW 02 Ngampilan, mengusahakan ketertiban dan nasehat kepada masyarakat seperti etika berkendara. Melihat kondisi dari plang yang sudah ada sebelumnya, maka kelompok KKN 08 berniat untuk merevitalisasi plang-plang yang sudah rapuh. Pengadaan plang dilakukan untuk menambah plang yang sudah ada sebagai upaya menjaga ketertiban seperti plang yang bertuliskan dilarang parkir, pelan-pelan banyak anak kecil, bukan jalan umum, tengok kanan-kiri dulu, harap matikan mesin turun dari kendaraan. Hal tersebut dilandasi oleh keadaan RW 02 Ngampilan yang dekat dengan Jalan Letjen Suprpto dan Jl. RE Martadinata, pengendara dari luar RW 02 kerap kali menggunakan gang di RW 02 sebagai jalan tikus, hal yang demikian dapat mengganggu kenyamanan warga. Kemudian jalan yang sering disalahfungsikan menjadi tempat parkir, banyaknya anak kecil yang bermain di jalan/gang RW 02. Sasaran kegiatannya adalah masyarakat RW 02, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan.

Sambutan warga dengan program ini sangat positif Sambutan warga dengan program ini sangat positif, hal itu dibuktikan dengan adanya dukungan dari warga berupa bantuan tenaga, peminjaman alat, maupun perijinan memasang plang. Secara umum sambutan warga sangat baik, dalam partisipasinya warga yang aktif dalam mendukung kegiatan plangisasi berjumlah 9 warga.

Waktu perencanaan yaitu tanggal 14, 20 28 Maret dan 5, 12 April 2015, dan waktu pelaksanaan yang dilakukan yaitu tanggal 14, 21, 27, 28, 29 Maret dan 12, 17, 18, 24, 28 April 2015. Durasi perencanaan ialah 2-3 jam dalam setiap kegiatan dan durasi pelaksanaan ialah terdiri 1 jam dalam 2 hari kegiatan, 1,5 jam dalam 2 hari kegiatan, 2 jam dalam 1 hari kegiatan, 2,5 jam dalam 1 hari kegiatan, 3 jam dalam 2 hari kegiatan, 4 jam dalam 1 hari kegiatan, 5 jam dalam 1 hari kegiatan, dan 6,5 jam dalam 1 hari kegiatan, maka total waktu pelaksanaan yaitu 31 jam.

Pelaksanaan kegiatan yang pertama adalah *survey* lokasi plang. Hasilnya adalah dirumuskannya 12 plang peringatan yang bertuliskan bukan jalan umum (berjumlah 2), pelan-pelan banyak anak (berjumlah 2), bukan jalan umum (berjumlah 2), tengok kanan kiri (berjumlah 1), berdoalah sebelum berkendara (berjumlah 1) dan dilarang parkir di sini! (berjumlah 1), dan tengok kanan kiri dulu (berjumlah 1) dan dua plang petunjuk berupa batas RT yang berjumlah 2 serta revitalisasi plang petunjuk arah yang berjumlah 3 serta plang posyandu.. Pelaksanaan kegiatan yang lain adalah melakukan pengerjaan berupa pengumpulan bahan-bahan dan alat-alat, pendesainan plang, pemotogan kayu, pengamplasan kayu, pengecatan dan pemasangan dalam waktu 11 hari. Biaya yang dikeluarkan dalam program kerja ini adalah Rp. 208.500,00 bersumber dari swadaya masyarakat dan Mahasiswa KKN kelompok 08. Peranan Mahasiswa dalam program ini adalah sebagai pelaksana kegiatan dan Mahasiswa mendapatkan dukungan dari masyarakat, karena sebagian plang yang diadakan merupakan permintaan masyarakat, kebutuhan RW 02 dan inisiatif dari kelompok 08 KKN UNY 2014.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya program kerja lain yang harus dilakukan, namun kegiatannya dilakukan dengan adanya penambahan jam dalam hari pelaksanaannya. Hasilannya plang berjumlah 12 buah dengan rincian 2 buah plang batas RT, 2 buah plang bukan jalan umum, 2 buah plang pelan-pelan banyak anak kecil, 3 buah plang matikan mesih turun dari kendaraan, 1 plang bukan tempat parkir umum, 1 plang tengok kanan-kiri dulu, dan 1 plang berdoalah sebelum berdoa serta revitalisasi plang berjumlah 4 buah dengan rincian 2 plang petunjuk ketua RT, 1 plang petunjuk Ketua RW 02, dan 1 Plang Posyandu Balita Lansia.

b. Kerja Bakti Lingkungan

Program ini bertujuan untuk membantu warga dalam membersihkan lingkungan sekitar RW 02 Ngampilan karena warga 02

Ngampilan memang rutin. Berdekatan dengan sungai Winongo yang dekat bantaran sungai sering mengalami kenaikan permukaan air, maka dari itu sungai harus senantiasa dibersihkan. Adanya program ini pula mahasiswa dapat melihat karakteristik masyarakat RW 02 Ngampilan dengan kegiatan yang bersama-sama dilakukan apakah dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan atau tidak.

Kegiatan ini saat dikerjakan bersama sangat ringan dengan kesadaran warganya sendiri dari pembagian area yang harus dibersihkan sampai peminjaman alat-alat kebersihan di atur dengan rapi tanpa adanya komentar warga lain. Banyaknya warga yang ikut membantu bekerja menjadi lebih cepat selesai dan membangkitakan rasa kekeluargaan antara mahasiswa KKN UNY dengan masyarakat RW 02 Ngampilan.

Mengadakan kerja bakti di lingkungan RW 02 Ngampilan ini agar lebih terlihat bersih. Selain itu, menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, saling gotong royong antar warga dusun RW 02 Ngampilan.

c. Pembuatan Denah RW

Program Pembuatan Denah RW 02 ini sesuai dengan keinginan masyarakat. Sebab masyarakat juga meminta diadakannya denah RW 02 dalam bentuk 2 dimensi (kertas). Karena masyarakat juga meminta untuk dibuatkan denah RW 02 maka sambutan dari masyarakat terhadap program ini sangat antusias dan mendukung.

Hasil dari program ini adalah terbuatnya denah RW 02 Ngampilan yang selanjutnya dipasang di Ruang Publik RW 02 Ngampilan. Program ini diharapkan mampu mendukung para perangkat RW 02 Ngampilan dalam melakukan tugas dan fungsinya serta membantu warga RW 02 ataupun warga lainnya untuk mengetahui tata letak atau lokasi rumah warga, jalan, dan tempat-tempat umum di wilayah RW 02.

Faktor pendukung yang menyebabkan “pembuatan Denah RW 02” cepat terselesaikan ialah adanya plangisasi sehingga pembuatan denah harus cepat jadi. Sedangkan faktor penghambat dari program ini ialah kurangnya rasa tanggungjawab dalam program ini. Cara mengatasi hambatan tersebut dengan cara meminta bantuan kepada mahasiswa KKN non PJ untuk turut membantu.

2. Program Nonfisik

a. Sosialisasi Program KKN

Sosialisasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN UNY sebagai sebuah sarana untuk memberitahukan kepada seluruh warga masyarakat RW 02, mengenai program kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN UNY di wilayah tersebut. Hal ini dirasa sangat dibutuhkan dikarenakan sebagai sebuah kegiatan yang melibatkan masyarakat RW 02, maka seluruh warga dan masyarakat yang nantinya akan dilibatkan dalam beberapa kegiatan harus diberitahukan mengenai apa dan bagaimana kegiatan yang dilakukan.

Melihat antusiasme masyarakat yang hadir, terbilang cukup kurang antusias. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan, cuaca kurang mendukung (kondisi hujan lebat). Sehingga warga yang diundang hanya beberapa yang hadir. Mengingat semua persiapan yang dilakukan telah matang, dan waktu yang semakin larut malam, maka kegiatan tetap dilanjutkan meskipun dengan jumlah warga (perwakilan tokoh masyarakat) yang tidak seperti yang diharapkan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada warga dan perwakilan tokoh-tokoh masyarakat mengenai program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim KKN UNY di wilayah RW 02.

Dari kegiatan tersebut, danan yang digunakan sebesar Rp 160.000,00, yang berasal dari swadaya mahasiswa. Hasil dari sosialisasi tersebut adalah masyarakat telah menerima 12 program kerja kelompok, 11 program kerja individu, serta 3 program tambahan dari warga, yakni pemasangan rambu-rambu, pembuatan struktur pengurus

RW 02, serta penambahan agenda lomba peringatan hari kartini. Sebagian besar program sosialisasi tersebut sudah terlaksana dengan baik.

b. Penataan Administrasi RT, RW, PKK

Penataan administrasi RT, RW, dan PKK RW 02 merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk membantu penataan data administrasi pengurus RT, RW dan PKK RW 02, serta membantu melengkapi data administrasi pengurus RW. Penataan administrasi bekerja sama membantu salah satu RT sebagai percontohan, pengurus-pengurus RW, serta pengurus kader-kader PKK RW 02.

Program Penataan administrasi RT, RW, dan PKK RW 02 diterima dengan antusias oleh Ketua RW dan kader-kader PKK RW 02. Hal ini dibuktikan adanya permintaan bantuan kepada mahasiswa KKN atas penataan dan melengkapi administrasi yang belum ada. Bentuk kegiatan membantu penyebaran undangan dan pendataan partisipasi kegiatan RW 02, pembuatan struktur pengurus RW 02, pembuatan banner gang RW 02, serta melengkapi data-data administrasi yang masih menggunakan metode manual (pengetikan data) sehingga administrasi lebih rapi dan terstruktur.

Kendala pada program penataan administrasi RT, RW, dan PKK RW 02 adalah dikarenakan masa transisi kepengurusan RT lama ke RT baru, sebagian besar RT tidak mengizinkan untuk intervensi data administrasi kepengurusan ke pihak luar terutama soal dana uang kas. Ada salah satu RT yang dapat dibantu penataan administrasi RT, tetapi sampai akhir RT tidak memerlukan bantuan.

c. Sosialisasi Menopause

Sosialisasi Menopause merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada warga khususnya ibu-ibu rumah tangga mengenai terganggunya siklus haid yang dialami oleh wanita yang masih dipengaruhi oleh hormon reproduksi yang terjadi pada usia menjelang atau pada usia lima. Kegiatan berikut merupakan inisiatif dari Tim KKN Mahasiswa UNY yang bermaksud untuk

memberikan sosialisasi kepada warga khususnya ibu-ibu mengenai apa itu Menopause, gejala yang timbul, faktor penyebab Menopause serta cara menangani jika mengalami Menopause.

Kegiatan berikut sangat dibutuhkan bagi warga khususnya ibu-ibu, karena mayoritas dari mereka tidak mengetahui apa itu Menopause, dan jika mengalami tanda-tanda Menopause, mereka cenderung panik dan memeriksakan ke Puskesmas. Jadi kegiatan berikut diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih kepada warga khususnya ibu-ibu agar tidak panik dan dapat menangani sendiri jika sudah mengalami gejala Menopause.

Sosialisasi Menopause dilaksanakan di Ruang Publik RW 02 Ngampilan dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 16 ibu rumah tangga, beserta dua pembicara dari alumni Stikes Aisyiyah. Sosialisasi berikut dilaksanakan pada tanggal 05 April 2015 pada pukul 13.00 – 15.30. Dari kegiatan tersebut, dana yang digunakan sebesar Rp. 195.000, 00 yang berasal dari kas mahasiswa KKN. Dapat dikatakan bahwa sambutan peserta sosialisasi tergoong antusias karena pada saat sesi diskusi banyak berbagai pertanyaan seputar Menopause yang diajukan warga kepada pembicara.

Berbagai kendala dalam pelaksanaan program kegiatan ini yaitu minimnya peserta yang hadir dikarenakan kurangnya sosialisasi ke warga mengenai kegiatan berikut. Selain itu kesulitan mencari narasumber atau pembicara dalam sosialisasi Menopause, sehingga solusi yang dilakukan di antaranya yaitu mendatangi langsung kepada warga khususnya ibu-ibu pada saat sosialisasi akan dimulai.

d. Kepanitiaan Lomba PLP-BK BKM

PLPBK merupakan program yang diselenggarakan oleh BKM Pendowo dengan tujuan untuk menciptakan kampung wisata Ngampilan berbasis budaya. Di Yogyakarta sendiri ada 4 kelurahan yang dijadikan kampung wisata, salah satunya adalah kelurahan Ngampilan. Pada program ini KKN Kelompok 8 ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang ada sebagai panitia, pengawas

maupun pembimbing kegiatan serta penyumbang ide/gagasan. Adapun dalam tahap pencapaian kampung wisata Ngampilan tersebut. KKN UNY kelompok 8 mengikuti sebanyak 2 tahap. Pertama pencarian logo dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di kelurahan Ngampilan baik di RW 01 maupun di RW 02, dan kedua rapat penyepakatan visi dan misi kampung wisata Ngampilan nantinya.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan program PLPBK ini diantaranya yaitu,

1. Lomba menggambar dan mewarnai
2. Lomba desain logo
3. Lomba fotonovela

Dengan diadakannya lomba-lomba diatas para masyarakat terlihat sangat antusias terutama anak-anak, maupun remaja, lalu berhubungan dengan salah satu tahap pencapaian kampung wisata Ngampilan, dengan diadakannya lomba desain logo maka kita bisa mendapatkan beberapa bentuk logo yang berasal dari ide/gagasan dari masyarakat itu sendiri, serta dengan lomba fotonovela kita juga bisa mengetahui, apa yang masyarakat inginkan terhadap kampung wisata Ngampilan nantinya melalui foto-foto yang mereka tunjukkan. Sehingga kegiatan ini merupakan penyaluran aspirasi masyarakat yang dapat memberikan hasil serta manfaat bagi masyarakat itu sendiri.

Pada pelaksanaan kegiatan lomba, yaitu lomba menggambar dan mewarnai disambut antusias oleh warga dan anak-anak, dan juga kegiatan ini berjalan lancar tanpa hambatan, namun disisi lain ada juga kegiatan yang tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, diantaranya ada beberapa kendala yang kami hadapi ketika melaksanakan kegiatan diatas, yaitu Minimnya antusias peserta lomba fotonovela dan desain logo, dimana terlihat hanya beberapa peserta saja yang mengumpulkan hasil desain maupun foto mereka, sehingga untuk menanggapinya panitia memberikan perpanjangan waktu pengumpulan hasil foto dan desain logo agar jumlah peserta sesuai target.

Adapun biaya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berasal dari BKM pendowo dan juga dari beberapa sponsor dengan Total biaya sebesar Rp 7.000.000,-.

e. Mengikuti Posyandu Balita

Posyandu yang sudah ada di masyarakat saat ini sangat berperan dalam mendukung pencapaian pembangunan kesehatan ibu dan anak, sangat bermanfaat diantaranya 1. Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang/gizi buruk dan memperoleh imunisasi. 2. Stimulasi tumbuh kembang balita dengan fasilitas alat permainan edukatif di posyandu mendeteksi dini tumbuh kembang. Dengan program Posyandu Balita di RW 02 Kelurahan Ngampilan yang selama ini berjalan lumayan baik dan rutin dilakukan satu kali dalam satu bulan yaitu setiap tanggal 20 bila tidak halangan mendadak. Bertempat di Ruang Publik RW 02 sambutan warga cukup antusias, dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan Posyandu Balita pada hari Jumat, 20 Maret 2015 yang dihadiri 23 balita (11 perempuan dan 12 laki-laki) dan 6 pengurus Posyandu Balita, pada hari Senin, 20 April 2015 dihadiri oleh 33 balita (24 perempuan dan 9 laki-laki) dan 6 pengurus Posyandu Balita. Hasilnya berupa administrasi pendaftaran, penimbangan balita, menyiapkan konsumsi tambahan berupa buah pepaya (50 buah) dan puding (50 buah). Biaya yang dikeluarkan dari warga dan masyarakat sebesar Rp 217.000,00.

Dalam kegiatan posyandu balita pun terdapat hambatan berupa kekurangan kader (banyak yang sudah tua) dan kurangnya kesadaran dari ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita untuk membawa anaknya ke Posyandu. Kemudian kami mengatasinya dengan Memberi pengertian kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita akan pentingnya membawa anaknya ke Posyandu.

f. Mengikuti Posyandu Lansia

Posyandu Lansia adalah kegiatan yang dilakukan sekali setiap bulan yang bertujuan untuk mengecek kesehatan lansia di RW 02 Ngampilan. Posyandu lansia dilaksanakan pada tanggal 13 Maret

2015 dan 11 April 2015 di Ruang Publik RW 02. Kegiatan Posyandu Lansia diikuti oleh 29 lansia dan 35 lansia. Selain untuk mengecek kesehatan, posyandu lansia juga dilakukan untuk mempererat silaturahmi antar warga lansia di RW 02 dan juga untuk menyegarkan otak dan pikiran warga lansia agar tetap semangat dengan bernyanyi bersama dan senam kecil. Warga sangat antusias mengikuti posyandu lansia.

Manfaat dari posyandu lansia untuk masyarakat lansia adalah tebantunya dalam pengecekan kesehatan sehingga setiap bulan bisa mengetahui perkembangan kesehatan masing-masing. Factor pendukung kegiatan ini adalah adanya bantuan dari masyarakat terutama pengurus posyandu lansia yang membantu mengrus konsumsi serta pengecekan kesehatan. Hambatan dari program ini adalah hilangnya beberapa data kesehatan dari beberapa lansia sehingga harus menyediakan table yang baru. Cara mengatasinya dengan memberikan table yang baru dan menyimpannya dengan rapi agar tidak hilang lagi. Anggaran yang digunakan untuk posyandu lansia adalah Rp 50.000,00 yang berasal dari masyarakat yang digunakan untuk pengadaan bubur kacang hijau dan Rp 30.000,00 yang berasal dari mahasiswa yang digunakan untuk pembelian buah pepaya.

g. Peringatan Hari Kartini

Peringatan Hari Kartini merupakan salah satu kegiatan untuk mengingat serta memeriahkan acara Hari Kartini pada tanggal 21 April 2015. Peringatan Hari Kartini ditandai dengan menyelenggarakan serangkaian lomba-lomba seperti mewarnai, menggambar dan fashion show atau keluwesan. Serangkaian acara peringatan Hari Kartini dengan tema “ Emansipasi Profesi ” kami laksanakan pada tanggal 17,18,19 April 2015 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Lomba Mewarnai dan Menggambar

Lomba mewarnai diselenggarakan pada tanggal 17 April 2015 pukul 13.00 – 16.30 WIB di Ruang publik RW.02 Ngampilan dengan target peserta mewarnai yaitu anak-anak Pra TK hingga anak SD kelas 3 sedangkan untuk lomba menggambar untuk anak Sd kelas 4 sampai kelas 6. Lomba ini diikuti oleh 23 anak (mewarnai) serta 12 anak (menggambar) dan di ambil pemenang dari masing-masing lomba yaitu di dapatkannya juara I,II dan III . Lomba ini cukup banyak menarik minat dari anak-anak sehingga acara ini dapat berjalan sesuai dengan rencana.

2) Lomba Memasak (bapak-bapak)

Lomba memasak ini di ikuti oleh bapak-bapak Rw.02 Ngampilan. Acara ini di selenggarakan pada tanggal 19 April 2015 pada pukul 07.00-09.00 WIB . Bahan pokok utama ini adalah kreasi dari Mie yang sudah di siapkan oleh panitia . Acara lomba ini di ikuti oleh 12 peserta dari 6 RT dan 3 juri yang sudah di siapkan oleh panitia, salah satu jurinya berasal dari mahasiswa Teknik Boga UNY. Lomba ini dihasilkannya pemenang yaitu juara I Mas Iim Rt.08 , Juara II Nurkusuma Rt.08, Juara III Supratikna Rt 12 . Sambutan dari para bapak-bapak juga cukup antusias dalam mengikuti lomba ini, dapat dilihat dari banyaknya peserta dan hasil yang memuaskan dari segi penampilannya.

3) Lomba Keluwesan (ibu – ibu)

Lomba ini di laksanakan pada tanggal 19 April 2015 pukul 09.00 - 12.00 di Lapangan Rt.09 . Lomba ini diikuti oleh ibu-ibu Rw.02 Ngampilan yang berjumlah 11 peserta dan 3 juri . Lomba ini dilaksanakan dengan syarat-syarat tertentu seperti harus menggunakan baju keluwesan, tidak boleh dandan di salon dan sesederhana mungkin. Acara ini cukup mendapat sambutan baik dari ibu-ibu karena sebelumnya belum pernah ada acara seperti ini di lingkungan Rw.02 Ngampilan. Hambatan dari acara ini adalah kurangnya sosialisasi pergantian jam dari panitia sehingga beberapa ibu-ibu masih ada yang telat untuk hadir di acara

tersebut . Solusinya yaitu dengan adanya sosialisasi lebih luas lagi terutama pada ibu PKK agar semua mendapatkan informasi secara merata.

4) Lomba Futsal Dangdut (remaja)

Lomba Futsal ini awalnya direncanakan pada tanggal 18 April 2015, namun melihat cuaca yang tidak memungkinkan dikarenakan hujan lebat hingga malam hari, sehingga acara lomba futsal ini di laksanakan pada tanggal 19 April 2015 dengan persiapan pada pukul 16.00-22.30 WIB di lapangan Rt.09. Lomba ini di ikuti oleh pemuda yaitu 6 Tim (4-5 orang per tim) dan didapatkannya juara I dari Rt 08 dan juara II dari Rt.09. Acara ini mendapat sambutan yang cukup meriah dari para warga terutama remaja , ini dapat dilihat dari banyaknya tim yang mengikuti dan banyaknya warga yang melihat acara lomba futsal ini hingga acara selesai.

h. Malam Perpisahan KKN

Perpisahan KKN UNY 2015 Kelompok 8 adalah kegiatan sosialisasi bahwa program kerja KKN Kelompok 8 di RW 02 Ngampilan telah selesai. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan evaluasi bersama dengan warga RW 02 Ngampilan. Manfaat dari kegiatan ini adalah mempererat hubungan silaturahmi antara mahasiswa KKN UNY 2015 Kelompok 8 dengan masyarakat RW 02 Ngampilan.

Rencana persiapan program perpisahan KKN UNY 2015 Kelompok 8 direncanakan dilakukan pada tanggal 24 dan 25 April 2015 dan rencana pelaksanaan malam perpisahan KKN UNY 2015 Kelompok pada tanggal 26 April 2015. Namun, pada pelaksanaannya persiapan program perpisahan KKN UNY 2015 dilakukan pada tanggal 23 dan 24 April 2015 dan malam perpisahan KKN UNY 2015 Kelompok 8 dilakukan pada tanggal 25 April 2015.

Sasaran program perpisahan KKN UNY 2015 Kelompok 8 adalah seluruh warga masyarakat RW 02 Ngampilan. Dalam program

perpisahan KKN 2015 Kelompok 8 juga dilakukan pengumuman pemenang lomba dari serangkaian peringatan hari Kartini yang telah dilakukan sebelumnya. Program perpisahan disambut dengan antusias oleh warga RW 02 Ngampilan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Hambatan yang ada dalam pelaksanaan program ini adalah factor cuaca yang tidak menentu. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNY 2015 Kelompok 8 menyewa tenda agar jika pada malam perpisahan terjadi hujan, warga dapat berteduh di tenda tersebut.

3. Program Tambahan

a. Pengadaan Apotek Hidup

Apotik hidup ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai pengenalan berbagai jenis tanaman obat tradisional dan penanaman bibit di lingkungan warga dilaksanakan pada tanggal 20 April 2015 di lingkungan RW.02 Ngampilan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan bibit tanaman obat keluarga pada warga Rw.02 Ngampilan seperti jahe, temulawak, kunir putih, kunir kuning yang dibagikan kepada warga dengan cara membagikan dengan mengelilingi rumah warga selama 2 jam yang mencakup 6 RT . Kegiatan ini didanai oleh dana mahasiswa sebesar Rp.20.000,00 dan dilakukan oleh 6 mahasiswi.

Hasil dari kegiatan Apotik Hidup ini adalah terlaksananya penanaman bibit apotik hidup yang terdiri dari berbagai jenis tanaman obat seperti jahe, temulawak, kunir putih, kunir kuning yang dibagikan ke warga RW 02 dan sebagai pengenalan berbagai jenis tanaman obat tradisional kepada warga RW.02 agar di lingkungan warga dapat menanam tanaman obat yang sudah difasilitasi oleh mahasiswa . Namun hambatan saat melaksanakan kegiatan ini adalah kurang adanya lahan untuk media penanaman obat ini. Sebaiknya ditambahkannya lahan khusus untuk menanam tanaman obat ini di lingkungan warga Rw.02 Ngampilan.

b. Donor Darah

Donor darah merupakan salah satu kegiatan sosial yang dilakukan dengan memberikan darah seseorang kepada orang lain melalui proses pengambilan darah yang dilakukan oleh pihak Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan donor darah ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya donor darah dan manfaat donor darah bagi kesehatan dan bagi orang lain yang membutuhkan. Selain itu, memberikan pemahaman jika memiliki kartu donor darah aktif mendonor setiap 3 bulan sekali, maka akan mendapat fasilitas satu kantung darah gratis selama periode 3 bulan tersebut.

Sasaran dari program donor darah ini adalah seluruh warga RW 02 Ngampilan. Melihat kondisi masyarakat RW 02 Ngampilan yang mayoritas warganya memenuhi syarat dalam melakukan donor darah, maka mahasiswa KKN kelompok 8 berniat untuk melakukan donor darah di wilayah RW 02 Ngampilan. Diharapkan dari kegiatan donor darah ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat donor darah.

Program donor darah ini didukung oleh anggota organisasi remaja Pusat Informasi dan Konseling Reproduksi Remaja. Namun, program donor darah ini kurang diterima dengan antusias oleh warga. Hal ini dibuktikan saat melakukan pendataan peserta donor darah didapatkan bahwa remaja PIK RR banyak yang mendaftar sebagai peserta donor darah, namun warga tidak ada yang berminat untuk melakukan donor darah.

Program donor darah ini direncanakan dilakukan pada tanggal 5 April 2015. Namun, karena permintaan dari pemuda yang menjadi panitia serangkaian Peringatan Hari Kartini maka rencana pelaksanaan donor darah dialihkan ke tanggal 19 April 2015. Namun, di salah satu hotel di wilayah RW 02 Ngampilan akan melakukan donor darah masal pada tanggal 21 April 2015. Melihat antusiasme warga yang kurang antusias dan akan diadakannya donor darah masal oleh salah satu hotel di wilayah RW 02 Ngampilan, maka kegiatan donor darah

masal yang direncanakan oleh mahasiswa KKN kelompok 8 di wilayah RW 02 Ngampilan gagal terlaksana.

c. Penyuluhan Jentik Nyamuk

Penyuluhan jentik-jentik nyamuk merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan RW 02 yang bebas penyakit demam berdarah. Berdasarkan informasi yang di dapat warga kelurahan Ngampilan akhir-akhir ini banyak yang terjangkit penyakit demam berdarah. Oleh karena itu perlu diadakannya pembelajaran membiasakan budaya lingkungan hidup sehat dengan pembersihan bak mandi dan tempat yang biasa untuk menjadi sarang jentik nyamuk agar bebas dari jentik nyamuk. Hasil data penyuluhan jentik-jentik nyamuk guna sebagai syarat pengajuan abate ke Puskesmas Ngampilan, dengan tujuan abate dapat dibagikan keseluruh rumah warga wilayah RW 02 Ngampilan untuk membasmi dan mencegah jentik nyamuk.

Program penyuluhan jentik-jentik nyamuk diterima dengan antusias oleh warga. Hal ini dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh warga atas penjelasan-penjelasan cara sederhana mencegah adanya jentik-jentik nyamuk dan warga berharap dapat memperoleh abate setelah penyuluhan jentik-jentik nyamuk dilaksanakan. Data yang di dapat pada penyuluhan jentik-jentik nyamuk sebanyak 73 rumah.

Kendala pada program penyuluhan jentik-jentik nyamuk adalah beberapa rumah warga tidak dapat dilakukan penyuluhan dengan kisaran 10% dari jumlah rumah warga, permohonan pengadaan abate di puskesmas Ngampilan tidak mendapatkan tanggapan sehingga perlu pengajuan ke puskesmas-puskesmas lain terdekat, puskesmas Tanah Sari Kebumen dan RSUD Wirosaban. Pengajuan pengadaan abate RSUD Wirosaban tidak mendapatkan hasil. Pengadaan abate dapat terlaksana atas pemberian dari Puskesmas Tanah Sari Kebumen, dan abate dibagikan ke rumah-rumah warga sebanyak 50 bungkus.

4. Program Insidental

a. Takziah

Jum'at 20 maret 2015 Mahasiswa KKN UNY 2015 berada di posko melaksanakan agenda yang telah dijadwalkan sebelumnya, namun pada hari itu ada kabar bahwa terdapat warga RT 10 yang meninggal dunia, sehingga sebagai bentuk kepedulian antar sesama maka saat itu seluruh mahasiswa KKN UNY 2015 kelompok 8 yang sedang ada agenda kegiatan di jeda sebentar dan akan dilanjutkan kembali setelah mendatangi rumah duka di RT 10. Adapun uang sumbangan yang diberikan kepada keluarga Almarhumah ibu Tuminem yaitu sebesar Rp.35.000,-

b. Menjenguk Ibu yang Melahirkan

Mahasiswa KKN UNY 2015 yang mendapat kabar bahwa ada salah satu warga RT 09 yang baru saja melahirkan maka dari itu untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap warga dan juga menjalin silaturahmi, diputuskan untuk menjenguk warga tersebut. Namun karena bertepatan dengan agenda lain yang mesti kami laksanakan diantaranya kerja bakti lingkungan dilanjutkan dengan program kelompok yaitu plangisasi, maka diputuskan untuk menjenguk warga tersebut setelah agenda kegiatan terselesaikan. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam menjenguk warga tersebut sebesar Rp. 35.000,-

c. Senam Poco-poco

Senam poco-poco merupakan salah satu kegiatan rutin warga RT 08 Ngampilan, dimana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi, namun karena ada sesuatu hal, khusus pada bulan maret minggu ke-3 diadakan pada hari sabtu, tepatnya pada tanggal 21 maret 2015. Pada hari itu warga RT 08 datang keposko untuk mengundang mahasiswa KKN UNY 2015 untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dimana ada 5 mahasiswa yang ikut meramaikan kegiatan tersebut.

Berdasarkan pantauan yang kami lihat sepanjang kegiatan berlangsung, hanya segelintir warga saja yang berpartisipasi, mungkin

dikarenakan kegiatan yang berbeda dari jadwal biasanya, yaitu setiap hari minggu. Namun setelah kami cari tahu ternyata kegiatan tersebut memang kurang yang berpartisipasi, sehingga kami menyarankan kepada warga untuk dapat mengajak warga lainnya dengan memberikan pengumuman dengan selebaran atau pamflet yang bisa di tempel di papan pengumuman RW.02 ataupun di papan pengumuman RT 08 Ngampilan. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan ini sebesar Rp.15000,- untuk membeli snack pribadi mahasiswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan KKN di RW 02 Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta selama 63 hari sejak penerjunan tanggal 01 Maret 2015 sampai dengan 30 April 2015 kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Mahasiswa KKN mampu bermasyarakat dan memahami realita hidup bermasyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki.
2. Keberhasilan program-program KKN adalah hasil kerjasama bersama antara mahasiswa dan masyarakat. Keberhasilan tersebut akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa maupun masyarakat. Selain itu, masyarakat sangat berperan dalam kesuksesan program-program KKN baik peran secara materi maupun non-materi.

Adapun beberapa program kerja kelompok yang telah selesai dilaksanakan, di antaranya yaitu sebagai berikut.

1. Program Fisik

a. Plangisasi

Plangisasi merupakan salah satu program kerja kelompok fisik yang berupa pengadaan plang dan revitalisasi plang yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat melihat batas wilayah RT, serta memberikan rambu saat bekendara di kawasan RW 02 Ngampilan.

b. Kerja Bakti Lingkungan

Program yang bertujuan untuk membantu warga dalam membersihkan lingkungan sekitar RW 02 Ngampilan karena mengingat kondisi wilayah berada di bantaran sungai yang berdekatan dengan sungai Winongo yang kerap kali mengalami

kenaikan permukaan air, sehingga sungai harus senantiasa dibersihkan secara berkala.

c. Pembuatan Denah RW

Termasuk salah satu kegiatan KKN UNY untuk melengkapi data administrasi RW yaitu dengan menyusun denah RW mulai dari RT 07 - RT 12 di wilayah RW 02 Ngampilan.

2. Program Nonfisik

a. Sosialisasi Program KKN

Sosialisasi program kerja KKN yaitu untuk mensosialisasikan kepada warga wilayah RW 02 Ngampilan mengenai beberapa program kerja yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN di wilayah RW 02 Ngampilan Yogyakarta.

b. Sosialisasi Menopause

Termasuk program kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai terganggunya siklus haid yang dialami oleh wanita yang masih dipengaruhi oleh hormon reproduksi yang terjadi pada usia lima.

c. Penataan Administrasi RT, RW, dan PKK

Penataan administrasi RT, RW dan PKK RW 02 merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk membantu penataan data administrasi pengurus RT, RW dan PKK RW 02.

d. Kepanitiaan BKM (Lomba PLP-BK)

Lomba yang diadakan oleh organisasi BKM Pendowo yaitu salah satu program dari organisasi itu sendiri dengan berbagai tokoh masyarakat dari RW 01 dan RW 02 Ngampilan serta dari mahasiswa KKN UNY dari 2 kelompok dengan mengadakan lomba antar warga RW 01 dan RW 02 khususnya anak-anak.

e. Mengikuti Posyandu Balita

Posyandu Balita merupakan program untuk memantau tumbuh kembang dan gizi balita di RW 02 Ngampilan Yogyakarta. Kegiatan Posyandu Balita berupa penimbangan balita, imunisasi, KMS, makanan tambahan yang dilakukan oleh pengurus Posyandu.

f. Mengikuti Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan program untuk mengisi kegiatan warga lansia di RW 02 Ngampilan Yogyakarta. Posyandu lansia selain digunakan untuk warga lansia mengecek kesehatan dan berat badan juga digunakan untuk untuk menyegarkan otak dan pikiran.

g. Penyuluhan Jentik Nyamuk

Penyuluhan berikut termasuk program untuk menciptakan lingkungan RW 02 yang bebas penyakit demam berdarah dan membiasakan lingkungan hidup sehat dengan pembersihan bak mandi dan tempat yang biasa untuk menjadi sarang jentik nyamuk.

h. Pengadaan Apotek Hidup

Kegiatan berikut merupakan pembagian tanaman obat tradisional kepada warga RW 02 dengan maksud untuk mengenalkan lebih lanjut kepada warga bahwa apotek hidup termasuk salah satu tanaman yang sangat bermanfaat dalam kesehatan keluarga.

i. Peringatan Hari Kartini

Merupakan kegiatan untuk mengingat serta memeriahkan acara Hari Kartini pada tanggal 21 April. Peringatan Hari Kartini dengan menyelenggarakan serangkaian lomba-lomba seperti mewarnai, menggambar dan fashion show atau keluwesan serta futsal.

j. Malam Perpisahan KKN

Dalam perpisahan berikut terdapat kegiatan sosialisasi bahwa program kerja KKN Kelompok 8 di RW 02 Ngampilan telah selesai sekaligus melakukan evaluasi bersama dengan warga setempat dengan menghadirkan seperangkat dusun.

3. Program Insidental

a. Takziah

Ta'ziah kepada warga yang meninggal dunia. Kegiatan tersebut dilakukan oleh KKN secara bersama-sama dengan mengunjungi kediaman warga yang telah meninggal (warga RT 11).

b. Menjenguk Ibu Melahirkan

Kegiatan lain yang tidak terencana yaitu menjenguk ibu yang melahirkan. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim KKN secara bersama-sama mengunjungi salah satu warga (RT 09) se usai melahirkan.

c. Senam Poco-poco

Kegiatan berikut tidak terencana sebelumnya karena sebagian warga mengajak kegiatan senam berikut secara mendadak. Senam poco-poco ini dilakukan secara bersama-sama dengan beberapa warga khususnya ibu-ibu dari sebagian RT.

B. Saran

1. Bagi RW 02 Ngampilan, Kelurahan Ngampilan dan Pemerintah setempat
 - a. Dapat menyempurnakan serta melanjutkan program yang telah terlaksana, misalnya kegiatan bimbingan belajar, peringatan Hari Kartini, serta organisasi kepemudaan.
 - b. Program yang telah terlaksana dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat setempat, misalnya plangisasi yang berupa rambu-rambu jalan.
 - c. Masih banyak pedukuhan yang belum pernah dilayani mahasiswa KKN, oleh sebab itu sebaiknya penempatan mahasiswa KKN lebih merata ke pedukuhan yang lebih memerlukan.
2. Bagi mahasiswa KKN berikutnya

Diharapkan mahasiswa KKN berikutnya telah siap dengan masalah baru yang muncul di lokasi KKN dengan bekal pengetahuan yang dimiliki. Dalam wilayah RW 02 Ngampilan terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan secara berlanjut, misalnya program bimbingan belajar untuk anak serta penataan administrasi RT, RW, dan PKK.
3. Bagi LPPM Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Hendaknya waktu yang digunakan LPPM untuk melakukan sosialisasi program KKN kepada mahasiswa tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan KKN agar berbagai hal yang disiapkan mahasiswa dapat lebih maksimal serta dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak dusun atau lokasi sasaran KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata*.

Yogyakarta : LPPM UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Kumpulan Makalah Pembekalan KKN*

UNY. Yogyakarta: LPPM UNY